

FUNGSI MANAJEMEN PRODUKSI AGRIBISNIS

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP.

Email: asyahza@yahoo.co.id

Website: <http://almasdi.unri.ac.id>



FUNGSI PERENCANAAN

- Fungsi perencanaan mencakup semua kegiatan yang ditujukan untuk menyusun program kerja selama periode tertentu pada masa yang akan datang berdasarkan visi, misi, tujuan, serta sasaran organisasi.
- Perencanaan dapat dilakukan pada bidang keuangan, pemasaran, produksi, persediaan, dan lain-lain (Beierlein, Schneeberger, dan Osburn, 1986).
- Tujuannya adalah untuk menempatkan suatu perusahaan pada posisi yang terbaik berdasarkan kondisi bisnis dan permintaan konsumen pada masa mendatang.



Stoner dan Freeman

- Perencanaan memberikan sasaran bagi organisasi dan menetapkan prosedur-prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut.
- Perencanaan juga memungkinkan suatu organisasi dapat memperoleh serta mengikat sejumlah sumberdaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuannya.
- Perencanaan memungkinkan anggota organisasi dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan yang konsisten sesuai dengan tujuan dan prosedur yang telah dipilih.
- Perencanaan juga memungkinkan untuk memonitor dan mengukur kemajuan operasi ke arah pencapaian tujuan, sehingga tindakan perbaikan dapat diambil apabila kemajuan operasi yang terjadi tidak memuaskan.

Downey dan Erickson

Perencanaan merupakan pemikiran yang mengarah ke masa depan, yang menyangkut rangkaian tindakan berdasarkan pemahaman penuh terhadap semua faktor yang terlibat dan diarahkan kepada sasaran khusus.

- ❖ Pemikiran ke masa depan, yakni memandang masa depan yang gemilang dan bukan merupakan ramalan belaka, tetapi pernyataan yang berorientasi pada tindakan.
- ❖ Serangkaian tindakan, yakni mengembangkan alternatif-alternatif atau metode-metode untuk terus maju.
- ❖ Pemahaman penuh terhadap semua faktor yang terlibat, yaitu memahami dan mempertimbangkan fakta-fakta dan konsekuensi f aktor-f aktor tersebut yang menjadi penghambat, sehingga dapat diantisipasi sebelumnya.
- ❖ Pengarahan kepada sasaran khusus, yakni semua rangkaian kegiatan diarahkan pada sasaran yang ingin dicapai pada masa depan.

Enam Langkah Penting dalam Proses Perencanaan

1. Mengumpulkan fakta-fakta dan informasi-informasi yang berkaitan dengan obyek perencanaan.

Fakta-fakta dan informasi-informasi yang berkaitan dengan obyek perencanaan sangat diperlukan untuk menyusun perencanaan yang handal, sehingga kegiatan tersebut menempati urutan pertama.

Namun demikian, tidak berarti bahwa pengumpulan fakta-fakta dan informasi-informasi hanya dilakukan pada saat akan memulai suatu perencanaan, tetapi kegiatan tersebut terus-menerus dilakukan untuk menjangkau fakta-fakta dan informasi-informasi yang dibutuhkan agar rencana yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan arah dan tujuan perusahaan.

2. Menganalisis fakta-fakta dan informasi-informasi yang berkaitan dengan obyek perencanaan

- ❖ Kegiatan ini menjadi dasar yang baik untuk menetapkan arah yang akan dituju dan bagaimana agar dapat sampai di sana.
- ❖ Analisis dapat membantu untuk mengungkap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi perusahaan serta mampu mengungkap masalah-masalahnya sehingga dapat menghasilkan kerangka kerja yang handal dan sistematis untuk menjadi dasar dari setiap keputusan manajerial.

3. Memprediksi perkembangan pada masa depan

- **Perkembangan masa depan harus dapat diperkirakan dengan menggunakan berbagai alat dan metode yang ada.**
- **Kejelian dalam memperkirakan keadaan masa depan merupakan modal utama dalam perencanaan sehingga tujuan di masa depan dapat dirumuskan dengan tepat.**
- **Begitu juga semua tindakan, baik oleh individu, kelompok, maupun organisasi dapat direncanakan secara selaras dan dapat pula disiapkan tindakan-tindakan antisipatif untuk menjaga konsistensi pada arah dan tujuan masa depan yang telah ditetapkan.**

4. Menetapkan tujuan

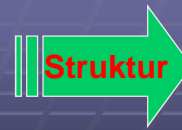
- **Berdasarkan analisis situasi fakta dan informasi serta prediksi masa depan, maka dapat ditetapkan tujuan yang akan dicapai.**
- **Penetapan tujuan sebagai langkah awal dalam proses perencanaan**
- **Hal ini merupakan konsekuensi dari ancaman bahwa penetapan tujuan merupakan hasil analisis situasi dan prediksi kecenderungan masa depan, sehingga dengan kondisi masa depan yang telah diprediksi tersebut melahirkan konsekuensi bahwa tujuan apayang akan dicapai berdasarkan misi perusahaan.**

5. Mengembangkan alternatif-alternatif tindakan

- Setelah tujuan ditetapkan, maka dikembangkan alternatif-alternatif tindakan untuk mencapai tujuan
- Setiap alternatif rangkaian tindakan tersebut harus ditimbang, dievaluasi, dan diuji berdasarkan kemampuan sumber daya yang dimiliki atau dapat dimiliki.
- Jangan sampai dipilih alternatif tindakan yang tidak sesuai dengan kemampuan perusahaan sehingga akan gagal di tengah jalan.
- Memilih alternatif yang tidak tepat dan tidak efisien akan sangat merugikan masa depan perusahaan.

6. Mengembangkan sistem evaluasi kemajuan dan pengendalian

- Rangkaian rencana tindakan yang telah dipilih tersebut perlu dievaluasi secara terus menerus untuk memonitor penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga dapat segera dilakukan pengendalian.
- Rencana evaluasi dan sistem pengendalian harus terintegrasi dalam proses perencanaan.



- ☀ Setelah merumuskan misi perusahaan, maka dapat juga dirumuskan nilai-nilai yang akan dianut oleh perusahaan dalam memberikan yang terbaik bagi lingkungan internal, lingkungan tugas, dan lingkungan eksternal yang telah menjadi komitmen manajemen.
- ☀ Berdasarkan visi, misi, dan nilai tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan dari perusahaan.
- ☀ Berdasarkan tujuan, kemudian disusun suatu rangkaian aktivitas untuk mencapainya.
- ☀ Perencanaan dapat berupa perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan anggaran dan penerimaan, perencanaan produksi dan operasi, perencanaan riset dan pengembangan, dan lain-lainnya.

FUNGSI PENGORGANISASIAN

- ☀ Fungsi pengorganisasian merupakan upaya manajemen untuk mengorganisasikan semua sumberdaya perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- ☀ Efektivitas sebuah organisasi sangat tergantung pada kemampuan manajemennya untuk menggerakkan semua sumberdaya perusahaan guna mencapai tujuannya.
- ☀ Sumberdaya manusia sebagai penggerak utama sumberdaya perusahaan lainnya harus memiliki kemampuan prima dan kerja yang profesional serta ditempatkan pada posisi yang tepat.
- ☀ Semboyan yang paling terkenal untuk penempatan manusia pada posisi yang tepat guna mencapai efektivitas organisasi adalah *the right man on the right place*.
- ☀ Fungsi pengorganisasian sangat terkait juga dengan alokasi optimal sumberdaya perusahaan sehingga diperoleh keterpaduan tugas-tugas dan peranan masing-masing sumberdaya yang optimal dalam aktivitas organisasi.

Fungsi pengorganisasian (Downey dan Erickson, 1992)

- Menyusun struktur organisasi.
- Menentukan pekerjaan yang harus dikerjakan.
- Memilih, menempatkan, dan mengembangkan karyawan.
- Merumuskan garis kegiatan perusahaan.
- Membentuk sejumlah hubungan dalam organisasi dan kemudian menunjuk stafnya.

FUNGSI PELAKSANAAN

- Fungsi pelaksanaan seringkali dibagi lagi menjadi fungsi pemimpin, pengarahan, dan koordinasi.
- Fungsi pemimpin lebih menekankan pada bagaimana seorang pemimpin untuk menyalurkan semua kemampuan individu pada aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan bersama.
- Fungsi pengarahan lebih menekankan pada bagaimana karyawan diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Fungsi pengarahan

- Meliputi usaha untuk memimpin, menyelia atau mengawasi, memotivasi, mendelegasikan, dan menilai para karyawan yang ada dalam organisasi.
- Pengarahan ditujukan untuk menetapkan kewajiban dan tanggung jawab setiap karyawan dalam organisasi, menetapkan hasil yang harus dicapai, mendelegasikan wewenang kepada setiap karyawan, menciptakan hasrat untuk berhasil, serta mengawasi agar pekerjaan benar-benar dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Fungsi koordinasi lebih menekankan pada hubungan koordinasi antar individu, antar kelompok dan atau individu, atas berbagai aktivitas organisasi, sehingga diperoleh harmonisasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

FUNGSI PENGAWASAN

- Fungsi pengawasan menekankan pada bagaimana membangun sistem pengawasan dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana yang telah dibuat agar tetap berjalan pada rel yang telah ditetapkan.
- Fungsi pengawasan dilakukan secara terus-menerus untuk menjamin agar pelaksanaan rencana dapat berjalan dengan baik. Pengawasan berbeda dengan supervisi.
- Pengawasan lebih menekankan pada bagaimana suatu sistem pengawasan dapat berjalan sebagaimana mestinya, sedangkan supervisi menekankan pada bagaimana individu-individu bekerja sesuai prosedur kerja yang ada.
- Pengawasan dapat dilakukan oleh individu-individu, sistem, dan atau lingkungan. Di lain pihak, supervisi hanya dapat dilakukan oleh supervisor yang berwenang.

FUNGSI EVALUASI

- ☀ **Fungsi evaluasi menekankan pada upaya untuk menilai proses pelaksanaan rencana, mengenai ada tidaknya penyimpangan, dan tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan rencana yang telah dibuat.**
- ☀ **Fungsi evaluasi ditujukan pada suatu obyek tertentu dan dalam periode tertentu. Misalnya, mengevaluasi pelaksanaan proyek agribisnis yang dilaksanakan selama dua tahun.**
- ☀ **Pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam fungsi evaluasi antara lain adalah apa hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya dan bagaimana hasilnya?**

FUNGSI PENGENDALIAN

- 🍷 **Fungsi pengendalian merupakan suatu upaya manajerial untuk mengembalikan semua kegiatan pada rel yang telah ditentukan.**
- 🍷 **Jika diperoleh penyimpangan-penyimpangan dari prosedur kerja dapat segera dilakukan pengendalian.**
- 🍷 **Jika diperoleh tanda-tanda kegagalan dalam pencapaian hasil, maka segera diadakan pengendalian untuk memastikan operasi berjalan pada rel yang telah ditentukan.**
- 🍷 **Pengendalian dapat berupa dilakukannya penyesuaian-penyesuaian dari rencana awal karena adanya faktor-faktor yang berubah sehingga pencapaian tujuan organisasi dapat dilakukan.**